

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

SD Negeri 057219 Sawit Seberang, terletak di Jalan Utama Lingk.VI Kebun Sayur Atas Kecamatan Sawit Seberang, Kabupaten Langkat. Jika kita hendak kesekolah ini dari arah Kebun Sayur Bawah maka sekolah ini tertelat disebalah kanan. Sekolah ini terletak di seberang jalan yang digunakan oleh penduduk untuk akses menuju keluar atau masuk kedalam desa. Tepat di belakang sekolah ini terdapat sebuah pohon sawit dan disebelah kanan terdapat rumah-rumah penduduk, kiri dan depan sekolah terdapat pohon- pohon sawit. Sekolah ini terletak diujung rumah- rumah penduduk. Banyak perbaikan untuk menuju kemajuan pada sekolah ini, dimulai dari kondisi bangunan, sarana dan prasarana, serta struktur organisasinya.

Gambar 2. Lokasi SD Negeri 057219 Sawit Seberang



(Sumber Foto: Peneliti)

Gambar 3. Lokasi SD Negeri 057219 Sawit Seberang



(Sumber Foto: Peneliti)

2. Profil Sekolah

Profil SD Negeri 057219 Sawit Seberang¹

1. Identitas Sekolah	
1. Nama Sekolah	: SD NEGERI 057219 SAWIT SEBERANG
2. NPSN	: 10200854
3. Jenjang Pendidikan	: SD
4. Status Sekolah	: Negeri
5. Alamat Sekolah	: KEBUN SAYUR SAWIT SEBERANG
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 20884
Kelurahan	: Sawit Seberang
Kecamatan	: Kec. Sawit Seberang
Kabupaten/Kota	: Kab. Langkat
Provinsi	: Prov. Sumatera Utara
Negara	: Indonesia
6. Posisi Geografis	: 3.8017514 Lintang
	: 98.2832981 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: -
8 Tanggal SK Pendirian	: 1910-01-01
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

¹ Penerimaan dokumen pada tanggal 04 September 2022, pada pukul 09: 10 wib, diruangan Tata usaha SD Negeri 057219 Sawit Seberang

10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	31101020001936
14	Nama Bank	:	BPD SUMATERA UTARA
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SUMATERA UTARA CABANG STABAT
16	Rekening Atas Nama	:	DANABOSSDN057219SAWITSEB ERNG
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	2400
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	001395276119000
3. Kontak Sekolah			
22	Nomor Telepon	:	
23	Nomor Fax	:	
24	Email	:	Sdn0572192@gmail.com
25	Website	:	http://dapodikdasmn.com

3. Visi, Misi Dan Tujuan

Pada umumnya setiap sekolah mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, sama halnya dengan SD Negeri 057219 Sawit Seberang juga mempunyai visi, misi dan Tujuan yaitu:

a. Visi SD Negeri 057219 Sawit Seberang

Menciptakan dan meningkatkan sumber daya siswa yang cerdas, terampil, Berakhlak Mulia, dan cinta terhadap lingkungan

b. Misi SD Negeri 057219 Sawit Seberang

1. Mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif.

2. Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal sehingga tumbuh dan berkembang sikap kreatif dan kemandirian.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama.
4. Membiasakan hidup sehat dan bersih.
5. Meningkatkan kepedulian untuk menjaga kelestarian lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

c. Tujuan SD Negeri 057219 Sawit Seberang

1. Meningkatkan budi pekerti luhur
2. Dapat menerapkan ilmu yang dimilikinya
3. Melakukan 3 R (reduce, reuse dan recycle) di sekolah
4. Melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik
5. Melaksanakan pengolahan sampah organik dan anorganik

d. Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik SD Negeri 057219

Pada setiap lembaga pendidikan tingkat dasar, pertama dan menengah sudah barang tentu mempunyai tenaga pendidik, saya mendapatkan jumlah keseluruhan dari tenaga pendidik di SD Negeri 057219 yang akan dipaparkan dengan table dibawah ini.²

Tabel I
Jumlah Tenaga Pendidik

No	Nama	Gol	Jabatan	Pendidikan	PNS/ Non PNS
1	Legiana, S.Pd	IVB	Kepala Sekolah	S1	PNS

² Penerimaan dokumen pada tanggal 04 September 2022, pada pukul 09:10 wib, diruang Tata usaha SD Negeri 057219 Sawit Seberang

2	Lely Anita Barutu, S.Pd	IIC	Gur Kelas	S1	PNS
3	Mitra Selama Wati, S.Pd	-	Guru kelas	S1	Guru Honor
4	Nurmala	IVA	Guru kelas	SMA	PNS
5	Ratika Dewi, S. Pd. I	-	Guru kelas	S1	Guru Honor
6	Sudirmanto, A. Ma. Pd, S. Pd	IVA	Guru kelas	S1	PNS
7	Sumartini, S. Pd	IIC	Guru kelas	S1	PNS
8	Sutini, S.Pd	IVA	Guru kelas	S1	PNS
9	Vivi Tri Sliani, S. Pd	-	TU	S1	Guru Honor
10	Yopyy Putri Febriani,A.Md. Akun	-	Operator	D3	Guru Honor

4. Jumlah Keseluruhan Siswa dan Siswi SD Negeri 057219

Lalu terdapat jumlah keseluruhan dari siswa dan siswi SD Negeri 057219 Sawit Seberang yang akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini.³

Tabel 2

Jumlah Keseluruhan Siswa Dan Siswi SD Negeri 057219

Tahun Kelas	2021/2022		
	L	P	JL

³ Penerimaan dokumentasi pada tanggal 04 September 2022, pada Pukul 09: 10 wib, diruang Tata usaha SD Negeri 057219 Sawit Seberang

I	7	11	18
II	8	8	16
III	14	7	21
IV	13	9	22
V	11	9	20
VI	7	14	21
JUMLAH	60	58	118
JUMLAH ROMBEL			6

5. Saranan dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah satuan pendidikan yang sangat penting bagi keberlangsungan proses belajar mengajar dari setiap lembaga pendidik, SD Negeri 057219 Sawit Seberang memiliki prasarana, yang akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini.⁴

UNIVERSITAS MEDAN
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴ Penerimaan dokumentasi pada tanggal 04 September 2022, pada Pukul 09:10 wib, diruang Tata usaha SD Negeri 057219 Sawit Seberang

Tabel 3
Kondisi ruang

No	Uraian	Kondisi				
		B	RR	RS	RB	JLH
1	RuangKelas	6	-	-	-	6
2	RuangKepalaSekolah	1	-	-	-	1
3	Ruang Guru	1	-	-	-	1
4	Ruangperpustakaan	1	-	-	-	1
5	Ruang UKS	-	1	-	-	1
6	KamarMandi/MCK	3	-	-	-	3
7	Mushollah	-	-	-	-	-
8	Kantin	3	-	-	-	3
	Jumlah	15	1	-	-	16

Ket:

- B = Baik
- RR = Rusuk Ringan
- RS = Rusak Sedang
- RB = Rusak Berat

SD Negeri 057219 Sawit Seberang memiliki sarana, yang akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini.⁵

Table 4

⁵ Penerimaan dokumentasi pada tanggal 04 September 2022, pada pukul 09: 10 wib, di ruang Tata usaha SD Negeri 057219 Sawit Seberang

Kondisi Meubelair

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Ruang 2	Milik	11	11	Laik
2	Kursi Siswa	Ruang 2	Milik	21	22	Laik
3	Meja Guru	Ruang 2	Milik	1	1	Laik
4	Kursi Guru	Ruang 2	Milik	1	1	Laik
5	Papan Tulis	Ruang 2	Milik	1	1	Laik
6	Lemari	Ruang 2	Milik	1	1	Laik
7	Meja Siswa	Perpustakaan	Milik	3	3	Tidak Laik
8	Meja Siswa	Perpustakaan	Milik	5	5	Laik
9	Meja Siswa	Perpustakaan	Milik	5	5	Laik
10	Meja Guru	Perpustakaan	Milik	1	1	Laik
11	Kursi Guru	Perpustakaan	Milik	1	1	Laik
12	Lemari	Perpustakaan	Milik		0	-
13	Tempat Sampah	Perpustakaan	Milik		0	-
14	Jam Dinding	Perpustakaan	Milik		0	-
15	Kotak kontak	Perpustakaan	Milik		0	-
16	Rak Buku	Perpustakaan	Milik	3	3	Tidak Laik
17	Rak Buku	Perpustakaan	Milik	1	1	Tidak Laik
18	Rak Buku	Perpustakaan	Milik	1	1	Tidak Laik
19	Rak Majalah	Perpustakaan	Milik		0	-
20	Rak Surat Kabar	Perpustakaan	Milik		0	-
21	Meja Baca	Perpustakaan	Milik		0	-
22	Kursi Baca	Perpustakaan	Milik		0	-
23	Kursi Kerja	Perpustakaan	Milik		0	-
24	Meja Kerja / Sirkulasi	Perpustakaan	Milik		0	-
25	Lemari Katalog	Perpustakaan	Milik		0	-
26	Papan pengumuman	Perpustakaan	Milik		0	-
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
27	Meja Multimedia	Perpustakaan	Milik		0	-

28	Tempat Tidur UKS	Perpustakaan	Milik	1	1	Tidak Laik
29	Lemari UKS	Perpustakaan	Milik	1	1	Tidak Laik
30	Abacus	Perpustakaan	Milik		0	-
31	Braille kit	Perpustakaan	Milik		0	-
32	Globe timbul	Perpustakaan	Milik		0	-
33	Magnifier lens set	Perpustakaan	Milik		0	-
34	Papan braille	Perpustakaan	Milik		0	-
35	Papan geometri	Perpustakaan	Milik		0	-
36	Peta timbul	Perpustakaan	Milik		0	-
37	Reglet dan pena	Perpustakaan	Milik		0	-
38	Sistem Simbol Braille	Perpustakaan	Milik		0	-
39	Lemari	Perpustakaan	Milik		0	-
40	Alat Multimedia	Perpustakaan	Milik		0	-
41	Soket Listrik	Perpustakaan	Milik		0	-
42	Soket Listrik/Kotak Kontak	Perpustakaan	Milik		0	-
43	Sumber Belajar Lain	Perpustakaan	Milik		0	-
44	Meja Siswa	Ruang 6	Milik		8	Laik
45	Kursi Siswa	Ruang 6	Milik		18	Laik
46	Meja Guru	Ruang 6	Milik		1	Laik
47	Kursi Guru	Ruang 6	Milik		1	Laik
48	Papan Tulis	Ruang 6	Milik		1	Laik
49	Lemari	Ruang 6	Milik		1	Laik
50	Meja Siswa	Ruang 1	Milik	10	11	Laik
51	Kursi Siswa	Ruang 1	Milik	19	21	Laik
52	Meja Guru	Ruang 1	Milik	1	1	Laik
53	Kursi Guru	Ruang 1	Milik	1	1	Laik
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
54	Papan Tulis	Ruang 1	Milik	1	1	Laik
55	Lemari	Ruang 1	Milik	1	1	Laik

56	Meja Siswa	Ruang 5	Milik	10	10	Laik
57	Kursi Siswa	Ruang 5	Milik	20	20	Laik
58	Meja Guru	Ruang 5	Milik	1	1	Laik
59	Kursi Guru	Ruang 5	Milik	1	1	Laik
60	Papan Tulis	Ruang 5	Milik	1	1	Laik
61	Lemari	Ruang 5	Milik	1	1	Laik
62	Tempat Sampah	Ruang 5	Milik	1	1	Laik
63	Gayung	WC	Milik	1	3	Laik
64	Gayung	WC 2	Milik		1	Laik
65	Meja Siswa	Ruang 3	Milik		10	Laik
66	Kursi Siswa	Ruang 3	Milik		20	Laik
67	Meja Guru	Ruang 3	Milik		1	Laik
68	Kursi Guru	Ruang 3	Milik		1	Laik
69	Papan Tulis	Ruang 3	Milik		1	Laik
70	Lemari	Ruang 3	Milik		1	Laik
71	Meja Siswa	Ruang 4	Milik	10	12	Laik
72	Kursi Siswa	Ruang 4	Milik	20	13	Laik
73	Meja Guru	Ruang 4	Milik	1	1	Laik
74	Kursi Guru	Ruang 4	Milik	1	1	Laik
75	Papan Tulis	Ruang 4	Milik	1	1	Laik
76	Lemari	Ruang 4	Milik	1	1	Laik
77	Tempat Sampah	Ruang 4	Milik	1	1	Laik
78	Meja Guru	Ruang Guru	Milik		9	Laik
79	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik		9	Laik
80	Meja TU	Ruang Guru	Milik		1	Laik
81	Kursi TU	Ruang Guru	Milik		1	Laik
82	Papan Tulis	Ruang Guru	Milik		2	Laik
83	Lemari	Ruang Guru	Milik		6	Tidak Laik
84	Komputer TU	Ruang Guru	Milik		1	Laik
85	Printer TU	Ruang Guru	Milik		1	Laik

B. Temuan Khusus

1. Bagaimana Kesulitan dalam Mengerjakan Soal Cerita

Diskripsi temuan yang diperoleh selama penelitian dihimpun dari tes soal- soal pengerjaan hitung campuran dalam bentuk soal cerita dan wawancara dengan siswa meliputi: Respon siswa tentang pengerjaan hitung campuran dalam bentuk soal cerita.

Soal diujikan kepada siswa alat tes, soal tersebut meliputi materi pengerjaan hitung campuran yang dituangkan dalam bentuk cerita, dan soal ini yang akan dijadikan sebagai instrument penelitian. Soal cerita tersebut diujikan, kemudian diberi nilai dengan skor angka yang telah ditentukan, dan nilai itu merupakan data untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.⁶

Langkah-langkah untuk mengetahui adalah:

- a. Nilai disusun dalam bentuk tabel secara berurut dari skor tertinggi sampai skor terendah.
- b. Dari tabel nilai, maka dapat ditafsirkan kelas secara umum dan dalam menjawab soal.
- c. Kemudian membentuk tabel nilai hasil tes tersebut.
- d. Menganalisis kesulitan siswa pada setiap nomor soal, kemudian membuat tabel kesalahan siswa dalam mengerjakan soal tersebut.

Berikut ini penulis sajikan nilai hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV sebanyak yang peneliti perlukan dalam penelitian tersebut, yang disajikan dalam bentuk tabel.

UNIVERSITAS MERCU BUANA
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel. 5

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 1

Nomor soal	Kesalahan	F	Presentase %
1	a. Tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan	7	23,3

⁶ Wawancara dengan siswa AD Sabtu, 05 September 2022 pada pukul 10:15 WIB

tidak dapat menyelesaikan operasi hitung campuran		
b. Tidak dapat menentukan operasi hitungnya	13	43,3
c. Keliru dalam mengurutkan operasi hitung	10	33,3

Dari tabel di atas diketahui bahwa kesalahan tersebut adalah dalam mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan tidak dapat menyelesaikan operasi hitung campuran sebanyak 23,3 %, tidak dapat menentukan operasi hitungnya sebanyak 43,3%, dan yang keliru mengurutkan operasi hitung sebanyak 33,3%.

2. Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita

Begitu juga dengan soal nomor 2, untuk menjawab pertanyaan (a) siswa harus mengetahui apa yang ditanyakan, apa yang diketahui dan operasi hitung apa saja yang digunakan. (b) dalam menyelesaikan operasi hitung campuran tersebut siswa kesulitan dalam mengubahnya kedalam bentuk kalimat matematika, kemudian dalam menentukan operasi hitung untuk selanjutnya kesalahannya sama dengan soal nomor 1, untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk tabel.⁷

Tabel 6

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2

No Soal	Kesalahan	F	Presentase %
2	a. Tidak dapat mengubah ke dalam bentuk kalimat matematika	2	6,7
	b. Keliru dalam menentukan operasi hitung	9	30,0
	c. Tidak dapat menghitung jumlah semua manga	19	63,3

⁷ Observasi di Kelas IV Selasa, 05 September 2022 pada pukul 11: 20 WIB

Dari tabel diatas diketahui bahwa kesalahan tersebut adalah dalam mengubah soal kedalam bentuk kalimat sebanyak 6,7%, keliru dalam menentukan operasi hitung sebanyak 30%, dan tidak dapat menghitung perbedaan harga radio sebanyak 63,3%.

Dalam menjawab soal nomor 3 kesalahannya hamper sama dengan soal nomor 2, dalam menjawab pertanyaan, siswa harus memahami operasi hitung apa saja yang digunakan, namun masih banyak siswa yang belum memahaminya. Dalam hal ini siswa masih banyak yang keliru, karena mereka pada umumnya tidak memahami isi bacaan yang terdapat pada soal cerita tersebut.

Tabel.7

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3

No soal	Kesalahan	F	Presentase %
3	a. Tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan tidak dapat menyelesaikan operasi hitung campuran tersebut.	2	6,7
	b. Keliru dalam menggunakan operasi hitung.	7	23,3
	c. Tidak tahu operasi hitung apa saja yang digunakan.	21	70,0

Dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa kesalahan tersebut adalah tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan tidak dapat menyelesaikan soal cerita sebanyak 6,7%, keliru dalam menggunakan operasi hitung 23,3%, sedangkan tidak mengetahui operasi hitung apa saja yang digunakan dalam soal cerita tersebut sebanyak 70%.⁸

Tabel. 8

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 4

⁸ Observasi di Kelas IV Rabu, 05 September 2022, pada Pukul 10: 25 WIB

No soal	Kesalahan	F	Presentase %
4	a. Tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan pemahaman logika lemah	5	16,7
	b. Tidak dapat merubah satuan waktu		
	c. Keliru dalam menggunakan operasi hitung apa saja yang digunakan.	20	66,6
		5	16,7

Selanjutnya dalam menjawab soal nomor 4 masih banyak siswa yang keliru dalam menyelesaikannya, karena peneliti memprediksikannya dalam kategori soal sukar sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, namun demikian peneliti mengarahkan agar mereka terus mencoba menyelesaikan sesuai dengan kemampuannya, dalam menjawab pertanyaan siswa banyak yang tidak mengerti maksud yang ditanyakan dalam menyelesaikan soal cerita tersebut, disini peneliti melihat pemahaman logika siswa masih rendah misalnya siswa tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika.

Selanjutnya dalam menjawab pertanyaan siswa harus menentukan terlebih dahulu bensin yang digunakan untuk menempuh jarak tersebut, sedangkan masih ada beberapa siswa yang tidak dapat menentukan berapa liter bensin yang digunakan. Siswa juga masih keliru dalam menggunakan operasi hitungnya.

Dari tabel diatas diketahui bahwa kesalahan tersebut adalah tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan pemahaman logika lemah, tidak dapat menentukan banyaknya bensin yang digunakan dan keliru dalam menyelesaikan soal cerita tersebut.⁹

Tabel. 9

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 5

No soal	Kesalahan	F	Prosentase %

⁹ Observasi di Kelas IV Kamis, 05 September 2022 pada pukul 11: 30 WIB

5	a. Tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan pemahaman logika lemah	7	23,3
	b. Tidak dapat menentukan operasi hitung		
	c. Keliru dalam menggunakan operasi hitung	5	16,7
		18	60,0

3. Langkah- langkah yang Dilakukan Guru untuk Mengurangi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita

Dalam menjawab soal nomor 5 kesalahan adalah ketika menentukan operasi hitungnya, sehingga mereka tidak dapat menjawab pertanyaan, kesalahan selanjutnya sebagai mereka tidak dapat menjawab pertanyaan, kesalahan selanjutnya sebagai mereka tidak dapat menentukan harga setiap ekor ayam karena tidak tahu operasi hitung apa saja yang digunakan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa kesalahan tersebut adalah tidak dapat mengubah kedalam bentuk kalimat matematika dan pemahaman logika 23,3%, mengubah satuan kilometer menjadi meter 16,7% dan keliru dalam menggunakan operasi hitung 60%.

Dari tabel analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita, penulis mengelompokkannya kedalam tiga kelompok bentuk kesalahan dalam menjawab soal tes no.1 sampai no.5, kemudian dapat dicari rata- rata kesalahannya. Kelompok pertama yaitu kesulitan dalam mengubah kalimat soal kedalam bentuk kalimat matematika (15%), kelompok kedua operasi hitung (34%), kelompok ketiga kesulitan dalam menyelesaikan materi penunjang (51%). Untuk lebih jelasnya penulis menyajikannya dalam bentuk tabel.

Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal operasi campuran dalam bentuk soal cerita, dari data penelitian mengenai analisis menyelesaikan soal cerita matematika, penulis memperoleh informasi bahwa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah:

1) Pada tahap tes soal

Setelah tes soal diberikan kepada saya, dari jawaban yang penulis dapat bahwa masih banyak siswa yang belum memahami maksud dari soal tersebut, siswa tidak dapat mengubahnya kedalam kalimat matematika, ini terlihat bukan hanya

ketika soal tes diberikana namun ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti sering menjumpai hal ini, siswa tidak dapat mengerjakan sendiri sebelum dibacakan dan dijelaskan oleh penulis maksud dari soal tersebut, namun ketika penelitian berlangsung penulis mengarahkan siswa agar mengerjakan sesuai dengan kemampuannya tanpa tergantung pada orang lain.

Pada tahap tes soal ini penulis menggunakan dari jawaban siswa bahwa selain kesulitan mengubah soal kedalam bentuk kalimat matematika yaitu dalam menyelesaikan operasi hitung campuran dalam bentuk soal cerita, dalam penggunaan operasi perkalian dan pembagian sebagai materi pendukung, keliru dalam menggunakan operasi hitung.¹⁰

2) Pada tahap wawancara

Pada tahap wawancara penulis mendapat informasi tentang kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita ternyata siswa lebih sulit mengerjakan soal cerita dibandingkan dengan soal yang berbentuk kalimat matematika terlebih lagi jika disertai dengan gambar. Dari hasil wawancara tersebut faktor utama kesulitannya adalah mereka kurang memahami maksud dari soal yang diberikan dalam menyelesaikan soal tersebut ada yang langsung menjabarkannya tanpa memikirkan dahulu langkah-langkah penyelesaiannya, selain itu mereka juga menganggap bahwa materi tersebut sulit untuk dimengerti terlebih dalam hal perkalian dan pembagian yang sangat berhubungan dengan materi tersebut.¹¹

Ada pula siswa yang mengatakan dalam hal mengajar terkadang guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi tersebut sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan.

Mengenai motivasi siswa dalam belajar pengerjaan hitung campuran sangat rendah karena mereka kurang memperhatikan materi yang sedang diajarkan. Selama observasi berlangsung peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang tidak peduli dengan soal matematika yang dianggap sulit.

C. Pembahasan Hasil Temuan

1. Bagaimana kesulitan dalam mengerjakan soal cerita

¹⁰ Observasi Jum'at di ruang kelas IV, 09 September 2022 pada pukul 11: 38 WIB

¹¹ Observasi di kelas IV Sabtu, 17 September 2022 pada pukul 11: 40 WIB

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun kesulitan dalam mengerjakan soal cerita diantara Dari penelitian dilapangan penulis menemukan hasil temuan berupa kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung campuran dalam bentuk cerita, diantaranya tidak dapat mengubah ke dalam bentuk kalimat matematika dan tidak menguasai konsep sebelumnya, kesalahan dan pengerjaan hitung campuran.¹²

Berdasarkan kesalahan tersebut dapat dipahami bahwa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah: Mereka tidak memahami bentuk soal yang harus diterjemahkan kedalam kalimat matematika, sehingga mereka kesulitan dalam mengartikannya dan merubah soal tersebut kedalam kalimat matematika. Hal ini disebabkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kalimat masih kurang. Disinilah siswa dituntut untuk memahami bahasa agar dapat menerjemahkan soal cerita ke dalam kalimat matematika, Kesulitan dalam penghafalan dan penggunaan perkalian dan pembagian. Meskipun siswa memiliki kemampuan menghafal sejumlah perkalian masih terjadi, kesulitan dalam mengurutkan operasi hitung sesuai dengan pertanyaan pada soal cerita, kemampuan dalam menggunakan operasi hitung masih dirasakan kurang dan kecenderungannya masih terpaku pada contoh- contoh soal, Kesulitan pada materi penunjang pada operasi hitung campuran dalam bentuk soal cerita sebagaimana halnya dengan jawaban pada soal- soal yang telah diberikan tidak terlepas dari penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian, karena belum menguasai materi tersebut maka siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal yang mempunyai beban mengingat yang terlalu banyak.

2. Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa penyebab yang dialami guru dan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, baik itu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Karena di kelas IV SD Negeri 057219 Sawit Seberang sendiri dalam menyelesaikan soal cerita baru berlangsung selama kurang lebih satu tahun sehingga masih dalam proses penyesuaian dan kesiapan guru dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil dari observasi penelitian, guru banyak mengalami problematika. Belajar matematika merupakan suatu proses aktifitas yang disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau penyebab sebagai suatu proses. Adapun beberapa hal yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita antara lain, Kesulitan pemahaman soal

¹² Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rinerja Cipta hal: 53

dapat diatasi dengan memberikan kalimat soal dengan kalimat yang singkat tetapi jelas selain itu juga membiasakan siswa membaca soal dengan seksama sehingga maksud dari soal dapat dipahami dengan benar oleh siswa, Kesulitan dalam penghafalan perkalian dan pembagian yang menurut penulis alangkah baiknya dengan mencoba metode penemuan dengan pendekatan belajar secara deduktif. Dengan metode dan pendekatan ini guru dapat memberi contoh yang bersifat kasus kemudian siswa menemukan sifat dari kasus tersebut yang diharapkan dapat menemukan kesimpulannya sendiri, dengan kesimpulan tersebut maka siswa tidak harus menghafal perkalian dan pembagian jika mereka lupa mereka dapat menemukannya lagi, Kesulitan mengurutkan operasi hitung dapat diatasi dengan memberikan pengertian lebih kongkrit tentang penggunaan operasi hitung dalam soal cerita tersebut sehingga dapat lebih jelas dan teliti dalam menyelesaikan soal- soal, Kemudian dalam hal materi penunjang sebaiknya mereka diberikan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi operasi hitung campuran agar siswa mempunyai daya ingat yang kuat agar materi penunjang itu didapat. Dari hasil pengolahan data dan hasil penemuan yang digambarkan di atas, haruslah tetap disadari bahwa siswa tidak dapat menjawab soal dengan baik dan benar, bukan berarti mereka seluruhnya mempunyai kemampuan siswa terbatas.¹³

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah dari dalam diri siswa tersebut, yaitu tergantung dari minat dan motivasinya. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar tidaklah mudah mempelajari matematika, terlebih lagi dalam menyelesaikan soal cerita, selain itu faktor lainnya adalah lingkungannya seperti: teman, guru dan orang tua. Dalam hal ini guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam memberikan masukan dan motivasi siswa dalam belajar.

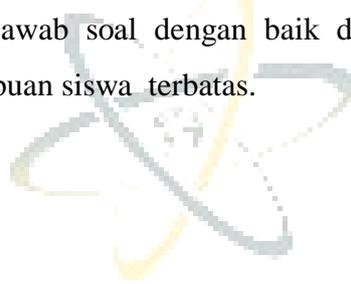
3. Langkah- langkah yang dilakukan guru untuk mengurangi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun langkah- langkah yang dilakukan guru untuk mengurangi kesulitansiswa dalam menyelesaikan soal cerita. Adapun solusi yang dapat dilakukan guru untuk mengurangi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tersebut antara lain ialah, guru harus menggunakan metode dan pendekatan ini guru dapat memberi contoh yang bersifat kasus kemudian siswa menemukan sifat dari kasus tersebut yang diharapkan dapat menemukan kesimpulannya sendiri, dengan kesimpulan tersebut maka siswa

¹³ Minal Ardi, *kesulitan Belajar terhadap menyelesaikan soal cerita*. Jurnal EKSOS. Vol. 08. No. 01. Februari 2019. Diakses Pada tanggal 20 Agustus 2022 pada pukul 11: 35

tidak harus menghafal perkalian dan pembagian jika mereka lupa mereka dapat menemukannya lagi.

Kesulitan mengurutkan operasi hitung dapat diatasi dengan memberikan pengertian lebih kongkrit tentang penggunaan operasi hitung dalam soal cerita tersebut sehingga dapat lebih jelas dan teliti dalam menyelesaikan soal- soal, Kemudian dalam hal materi penunjang sebaiknya mereka diberikan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi operasi hitung campuran agar siswa mempunyai daya ingat yang kuat agar materi penunjang itu didapat. Dari hasil pengolahan data dan hasil penemuan yang digambarkan di atas, haruslah tetap disadari bahwa siswa tidak dapat menjawab soal dengan baik dan benar, bukan berarti mereka seluruhnya mempunyai kemampuan siswa terbatas.



UNIVERSITAS MERCU
SUMATERA UTARA MEDAN